

## PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS

Cahyaning Yulina Kartikawati ✉ Eko Purwanti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Juli 2015  
Disetujui Agustus 2015  
Dipublikasikan  
September 2015

*Keywords:* Learning quality; Social; Think Pair Share; Video

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V melalui model *Think Pair Share* dengan media video. Desain penelitian ini adalah tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan guru pada siklus I mendapat skor 22 (baik), pada siklus II mendapat skor 28 (baik), meningkat pada siklus III menjadi 31 (sangat baik), (2) aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor 25,22 (baik), pada siklus II mendapat skor 25,5 (baik), meningkat pada siklus III menjadi 28,11 (sangat baik), (3) hasil belajar siswa pada siklus I mengalami ketuntasan klasikal sebesar 63,15%, siklus II menjadi 71,05%, meningkat pada siklus III menjadi 94,44%. Simpulan penelitian ini adalah melalui model *Think Pair Share* dengan media video dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

### Abstract

The purpose of this study is to improve the quality of IPS (Social Sciences) learning through *Think Pair Share* model by using video for fifth graders. This study used action research method which consisted of three cycles with four stages, namely: planning, implementing, observation, and reflection. The subjects were the teachers and the students. The collecting data used test and non-test. The data were analyzed qualitatively and quantitatively. The result showed that: (1) the teacher's skill in the cycle I gained 22 (good), 28 in the cycle II (good), and 31 in the cycle III (very good). (2) The average score of student's activity in the cycle I was 25.22 (good), 25.50 in the cycle II (good), and 28.11 in the cycle III (very good). (3) Then, the classical completeness was 63.15 %, 71.05 % in the cycle II, and 94.44 % in the cycle III. Therefore, it can be concluded that this model can improve the quality of IPS learning.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, Bab IV Pasal 19 ayat (1) menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan terhadap kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang ditemukan bahwa guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan belum menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 62. Hal ini ditunjukkan dengan data, dari 38 siswa hanya 9 siswa (23,68%) yang mendapatkan nilai 62 keatas, sedangkan sisanya 29 siswa (76,31%) nilainya dibawah KKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kualitas pembelajaran IPS di kelas V SDN Karangayu 02 Kota Semarang perlu ditingkatkan agar keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Peneliti bersama tim kolaborasi berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Think Pair Share* dengan media video.

Menurut Trianto (2011:61) *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola

interaksi siswa. Penggunaan media video dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Daryanto,2012:87). Jadi media video tidak hanya menampilkan suara namun menyajikan gambar yang bergerak, hal tersebut sangat menunjang dalam hal pendalaman materi pada siswa karena pada dasarnya pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui *Think Pair Share* dengan media video di kelas V SDN Karangayu 02 Kota Semarang.

## METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang. Variabel penelitiannya yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklusnya meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Arikunto, 2012). Sumber data dari penelitian ini adalah berasal dari guru dan siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan non-tes (observasi dan dokumentasi). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur variabel keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif disajikan dengan persentase yang berasal dari hasil belajar kognitif

siswa yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran setiap siklus.

Data kualitatif merupakan data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan catatan lapangan dalam pembelajaran dengan cara memberikan skor pada setiap indikator yang telah ditentukan dan dilaksanakan. Hasil penghitungan kemudian dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. Adapun data kualitatif dalam penelitian ini yaitu hasil obseravasi keterampilan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah untuk pemberian kategori berdasarkan skor yang telah diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Menentukan skor tertinggi/maksimal (m) dan skor terendah/minimal (k), (2) Mencari median, (3)

Menentukan jarak interval kelas. (Widiyoko, 2013: 110).

$$i = \frac{m-k}{t}$$

m = skor maksimal

k = skor minimal

t = jumlah kelas interval

i = jarak interval

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi hasil pengamatan terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang meliputi ranah pengetahuan, ranah sikap spiritual, ranah sikap sosial, dan ranah keterampilan siswa disajikan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Skor Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III

| No.                             | Indikator  | Perolehan skor pada siklus |             |             |
|---------------------------------|--|----------------------------|-------------|-------------|
|                                 |  | I                          | II          | III         |
| 1.                              | Keterampilan membuka pelajaran   | 3                          | 4           | 4           |
| 2.                              | Keterampilan menjelaskan dengan menggunakan media video                          | 4                          | 4           | 4           |
| 3.                              | Keterampilan mengadakan variasi  | 2                          | 4           | 4           |
| 4.                              | Keterampilan bertanya ( <i>Thinking</i> )  | 2                          | 4           | 4           |
| 5.                              | Keterampilan mengelola kelas ( <i>Pairing</i> )                                  | 3                          | 3           | 4           |
| 6.                              | Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan ( <i>Sharing</i> ) | 2                          | 4           | 4           |
| 7.                              | Keterampilan memberi penguatan   | 4                          | 2           | 4           |
| 8.                              | Keterampilan menutup pelajaran   | 2                          | 3           | 3           |
| <b>Jumlah skor</b>              |  | 22                         | 28          | 31          |
| <b>Rata-rata perolehan skor</b> |  | 2,75                       | 3,5         | 3,87        |
| <b>Kategori</b>                 |  | Baik                       | Sangat Baik | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel hasil observasi peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model *Think Pair Share* di kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang menunjukkan bahwa adanya peningkatan

keterampilan guru dalam mengajar. Peningkatan tersebut terlihat pada siklus II dengan jumlah skor keterampilan guru meningkat 5 poin dari siklus I. Pada siklus III jumlah skor mengalami peningkatan 3 poin dari siklus II. Peningkatan

yang diperoleh pada siklus III masuk ke dalam kriteria sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengamatan keterampilan guru sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu sekurang-kurangnya baik.

keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengajar kelompok

Indikator keterampilan guru dalam penelitian ini sesuai dengan keterampilan dasar mengajar yang meliputi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya,

kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. (Usman, 2013: 74-103).

**Tabel 2.** Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

| No.                             | Indikator  | Perolehan skor pada siklus |      |             |
|---------------------------------|--|----------------------------|------|-------------|
|                                 |  | I                          | II   | III         |
| 1.                              | Berseemangat memulai pelajaran   | 3,31                       | 3,47 | 3,63        |
| 2.                              | Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru melalui media video         | 3,39                       | 3,42 | 3,63        |
| 3.                              | Menemukan pengetahuan dari media pembelajaran yang berkaitan dengan materi | 2,86                       | 3,23 | 3,44        |
| 4.                              | Berfikir secara individual ( <i>Thinking</i> )                             | 2,89                       | 2,94 | 3,47        |
| 5.                              | Bekerja dalam kelompok ( <i>Pairing</i> )                                  | 2,97                       | 3,13 | 3,52        |
| 6.                              | Mempresentasikan hasil diskusi ( <i>Sharing</i> )                          | 2,94                       | 2,94 | 3,55        |
| 7.                              | Memberikan respon terhadap penguatan dari guru sebagai acuan belajar       | 3,34                       | 3,34 | 3,5         |
| 8.                              | Menyimpulkan materi dan mengerjakan evaluasi                               | 2,89                       | 3    | 3,33        |
| <b>Jumlah skor</b>              |  | 908                        | 969  | 1012        |
| <b>Rata-rata perolehan skor</b> |  | 25,22                      | 25,5 | 28,11       |
| <b>Kategori</b>                 |  | Baik                       | Baik | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel hasil observasi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Think Pair Share* berbasis multimedia pada siklus I, II, dan III di atas menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I total skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 25,22 dengan kategori baik. Siklus II mengalami peningkatan, skor rata-rata yang diperoleh 25,5 dengan kategori baik, sedangkan siklus III skor rata-rata yang diperoleh 28,11 dengan kategori sangat baik.

Indikator aktivitas belajar dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Paul B. Diedrich yang meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas

mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas motorik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional. (Sardiman, 2011: 101). Data rekapitulasi hasil belajar siswa ranah pengetahuan pada tabel 3, menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar ranah pengetahuan pada siklus I dan II belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus III sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan klasikal minimal yang ditetapkan yaitu 75%. Selain itu juga dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setiap siklusnya. Pada siklus I, 38,89% anak belum mencapai KKM. Pada siklus II,

28,94% siswa belum mencapai KKM. Siklus III,  
5,56% siswa belum mencapai KKM.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Pengetahuan Siklus I, II, dan III

| No.                             | Keterangan                  | Data Hasil Belajar Ranah Pengetahuan |           |             |
|---------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|-----------|-------------|
|                                 |                             | Siklus I                             | Siklus II | Siklus III  |
| 1.                              | Rata-rata kelas             | 69,02                                | 77,10     | 89,72       |
| 2.                              | Nilai tertinggi             | 55                                   | 50        | 60          |
| 3.                              | Nilai terendah              | 90                                   | 100       | 100         |
| 4.                              | Siswa memenuhi KKM          | 22                                   | 27        | 34          |
| 5.                              | Siswa belum memenuhi KKM    | 14                                   | 11        | 2           |
| 6.                              | Ketuntasan belajar klasikal | 61,11%                               | 71,05%    | 94,44%      |
| <b>Jumlah skor</b>              |                             | 908                                  | 969       | 1012        |
| <b>Rata-rata perolehan skor</b> |                             | 25,22                                | 25,5      | 28,11       |
| <b>Kategori</b>                 |                             | Baik                                 | Baik      | Sangat Baik |

**Tabel 4.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Sikap Spiritual Siklus I, II, dan III

| No.                        | Perilaku yang diamati                                      | Modus pada setiap siklus |      |             |
|----------------------------|--|--------------------------|------|-------------|
|                            |  | I                        | II   | III         |
| 1.                         | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran | 3                        | 3    | 4           |
| 2.                         | Perilaku syukur  | 3                        | 3    | 4           |
| <b>Modus seluruh sikap</b> |  | 3                        | 3    | 4           |
| <b>Kategori</b>            |  | Baik                     | Baik | Sangat Baik |

Berdasarkan data rekapitulasi hasil belajar siswa ranah sikap spiritual pada tabel 4, modus seluruh sikap spiritual siswa pada siklus

I, II, dan III secara umum sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal baik.

**Tabel 5.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Sikap Sosial Siklus I, II, dan III

| No.                        | Perilaku yang diamati | Modus pada setiap siklus |      |             |
|----------------------------|-----------------------|--------------------------|------|-------------|
|                            |                       | I                        | II   | III         |
| 1.                         | Tanggung jawab        | 3                        | 3    | 3           |
| 2.                         | Berani                | 3                        | 3    | 4           |
| 3.                         | Kerjasama             | 3                        | 3    | 4           |
| <b>Modus seluruh sikap</b> |                       | 3                        | 3    | 4           |
| <b>Kategori</b>            |                       | Baik                     | Baik | Sangat Baik |

Berdasarkan data rekapitulasi hasil belajar siswa ranah sikap sosial pada tabel 5, modus seluruh sikap sosial siswa pada siklus I,

II, dan III secara umum sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal baik.

**Tabel 6.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Keterampilan Siklus I, II, dan III

| No.                    | Aspek yang diamati                | Perolehan skor pada siklus |      |       |
|------------------------|-----------------------------------|----------------------------|------|-------|
|                        |                                   | I                          | II   | III   |
| 1.                     | Mengamati video                   | 113                        | 125  | 125   |
| 2.                     | Melaksanakan hasil kerja kelompok | 101                        | 120  | 121   |
| 3.                     | Menunjukkan hasil kerja kelompok  | 108                        | 122  | 121   |
| <b>Jumlah skor</b>     |                                   | 3                          | 3    | 4     |
| <b>Rata-rata skor</b>  |                                   | 8,94                       | 9,65 | 10,19 |
| <b>Capaian optimum</b> |                                   | 2,98                       | 3,21 | 3,39  |
| <b>Kategori</b>        |                                   | B                          | B+   | B+    |

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa ranah keterampilan pada tabel 6, modus seluruh ranah keterampilan siswa pada siklus I, II, dan III secara umum sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal baik.

Penelitian sebelumnya oleh Dias Septi (2014) menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar IPS dengan model *think pair share* lebih tinggi dari pada model konvensional. Desiana Nur Indahasari (2014) menunjukkan bahwa melalui model *Think Pair Share* berbantuan Macromedia Flash dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN Sekaran 02. Anif Sukmawati (2013) menunjukkan bahwa media video pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Shella (2014) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Bongkok 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPA. Rega (2014) menunjukkan bahwa *think pair share* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Dewi (2012) menunjukkan bahwa *think*

*pair share* dapat meningkatkan hasil belajar. Helen (2009) bahwa strategi metacognitive dan *think pair share* dapat meningkatkan prestasi akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dino (2014) bahwa model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks naratif pada siswa. Oki (2012) bahwa melalui strategi *think talk write* dengan media video dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis laporan. Penelitian Ching-Kun Hsu (2014) menunjukkan bahwa dengan menggunakan video pembelajaran, siswa lebih mudah untuk menyerap informasi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan media video di kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Peningkatan kualitas pembelajaran tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan, Dr. Eko Purwanti, M. Pd sebagai dosen pembimbing manuskrip, dan Dra. Nuraeni Abbas, M. Pd sebagai penelaah abstrak Bahasa Inggris yang telah berkenan membimbing artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ciptaningsih, Dewi. (2012). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Interactive Video pada Mata Diklat Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran*. Economic Education Analysis Journal Vol 1, No 1. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/552/599>. Pada 28 Januari pukul 18.30 WIB
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dino Sugiarto dan Puji Sumarsono. 2014. *The Implementation of Thin k-Pair-Share Model to Improve Students' Ability in Reading Narrative Texts*. Internasional Journal of English and Education Vol 3, No 3. Diunduh dari [http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=12&cad=rja&uact=8&ved=0CCEQFjABOAO&url=http%3A%2F%2Fjeee.org%2Fyahoo%2Fadmin%2Fassets%2Fdocs%2F21.184151514.pdf&ei=N0z8VLI\\_JoWSuASZ2YJY&usg=AFQjCNG9IWK0xUCJTtFmDCBd9MTZAFvSg&sig2=OasTo4bYQomb3Gzqy gLPiow&bvm=bv.87611401,d.c2E](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=12&cad=rja&uact=8&ved=0CCEQFjABOAO&url=http%3A%2F%2Fjeee.org%2Fyahoo%2Fadmin%2Fassets%2Fdocs%2F21.184151514.pdf&ei=N0z8VLI_JoWSuASZ2YJY&usg=AFQjCNG9IWK0xUCJTtFmDCBd9MTZAFvSg&sig2=OasTo4bYQomb3Gzqy gLPiow&bvm=bv.87611401,d.c2E). Pada 28 Januari pukul 19.00 WIB
- Permatasari, Shella. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. Journal of Elementary Education. Vol 3, No 1. Diunduh dari
- Hsu, Ching-Kun. 2015. *Learning Motivation and Adaptive Video Caption Filtering for EFL Learners Using Handheld Devices*. Cambridge Journal. Vol 27, No 1. Diunduh dari <http://journals.cambridge.org/action/displayAbstract?fromPage=online&aid=9455661&fulltextType=RA&fileId=S0958344014000214>. pada 28 Januari pukul 19.15 WIB
- Indahsari, Nur. 2014. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Kelas V Melalui Model TPS Berbantuan Macromedia Flash*. Joyful Learning Journal. Vol 2, No 3. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/2111/1926>, pada 26 Januari 2015 pukul 19.15 WIB.
- Indriani, Dias Septi. 2014. *Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS*. Journal of Elementary Education. Vol 3, No 2. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/3695/3305>, pada 26 Januari 2015 pukul 19.00 WIB.
- Ngozi ibe, Helen. 2009. *Metacognitive Strategies on Classroom Participation and Student Achievement in Senior Secondary School Science Classrooms*. Science Education International. Vol 20, No.1/2. Diunduh dari [http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CDUQFjAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.umpwr.ac.id%2Findex.php%2Fekuivalen%2Farticle%2FviewFile%2F1137%2F1073&ei=ASG7VPbQLonV8gWCoYDOCw&usg=AFQjCNGH9CB2rKZeZhMmJcK6pZFkFkSpA&sig2=29S0B4ucDdth\\_VRRHF2YaA&bvm=bv.83829542,d.dGc](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CDUQFjAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.umpwr.ac.id%2Findex.php%2Fekuivalen%2Farticle%2FviewFile%2F1137%2F1073&ei=ASG7VPbQLonV8gWCoYDOCw&usg=AFQjCNGH9CB2rKZeZhMmJcK6pZFkFkSpA&sig2=29S0B4ucDdth_VRRHF2YaA&bvm=bv.83829542,d.dGc). Pada 27 Januari pukul 16.20 WIB.
- Oktafiarini, Oki. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Strategi Think Talk Write Bermedia Video*. Joyful Learning Journal. Vol1, No22. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/4904/4427>
- <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/3266/3420>, pada 26 Januari 2015 pukul 19.20 WIB.
- Puspita, Rega. 2014. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geometri Berbasis Discovery*



*Learning melalui Model Think Pair Share.*  
Journal of Elementary Education. Vol 2,  
No 3. Diunduh dari  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/2058/1874>. pada 27  
Januari 2015 pukul 16.00 WIB.

*Konvensional Bermedia-kan Slide Power  
Point Materi Hidrosfer.* Edu Geography.  
Vol 2, No 1. Diunduh dari  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/2200/2017>.  
Pada 27 Januari pukul 16.30 WIB

Sardiman.2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo

Trianto. 2011. *Model-model Pem-belajaran Inofatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi

Sukmawati, Anif. 2013. *Komparasi Model PBI Bermediakan Video Interaktif dengan Model*